

**NILAI KECERNAAN BAHAN KERING DAN PROTEIN KASAR AYAM
KEDU HITAM DENGAN PERBEDAAN LEVEL PEMBERIAN TEPUNG
KECAMBAH DALAM RANSUM AYAM KEDU**

SKRIPSI



Oleh :

HIERONIMUS RAJA GOA

2013410039

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

HIERONIMUS RAJA GOA, 2013410039, Nilai Kecernaan Bahan Kering dan Protein Kasar Ayam Kedu Hitam dengan Perbedaan Level Pemberian Tepung Kecambah dalam Ransum Ayam Kedu, Pembimbing utama: Eko Marhaenyanto, Pembimbing Pendamping Eka Fitasari

Ayam kedu hitam merupakan jenis ayam yang seluruh bagian tubuh yang memiliki karakter warnah hitam terutamata pada bulu. Pada bagian tubuh ayam kedu yang paling menonjol bulu ayam kedu, bulu yang berwarna sering terjadi pada ayam jantan dewasa.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat menegetahui level penggunaan tepung kecambah pakan ayam kedu dengan kecernaan BK dan PK pakan ayam kedu. Metode penelitian menggunakan metode RAL. Pakan ayam formulasi yang digunakan yaitu tepung kecambah, jagung kuning, tepung daging, tepung tomat, mineral, DL-Metionin, pollar, lisin, tepung sawi hijau, dan tepung ikan. Formulasi pakan penelitian P0 = formulasi tidak menggunakan kecambah 0%, P1 = kecambah 5%, P2 = kecambah 10% dan P3 = 15%.

Dari hasil penelitian kecernaan protein kasar pada minggu pertama PK terendah minggu P2: 70,18%, diikuti dengan P0 dengan kecernaan protein kasar 73,75%, kemudian diikuti oleh P3 dengan kecernaan protein kasar 77,69% dan P1 merupakan kecernaan protein kasar tertinggi 84,88%. Dari hasil penelitian kecernaan proein kasar pada minggu kedua terendah P2 kecrnaan protein kasar 75,38%, diikuti oleh perlakuan P0 dengan nilai kecernaan protein kasar 75,75% kemudian diikuti oleh perlakuan P1 dengan kecernaan protein kasar 79,16% dan kecernaan PK tertinggi P3: 81,84%.

Kesimpulan penambahan dari hasil penambahan tepung kecambah dalam ransum ayam kedu hitam dengan perbedaan level 5-15% memberi pengaruh yang sangat nyata terhadap protein kasar dan penambahan tepung kecambah 15% merupakan perlakuan terbaik.

Kata kunci: Tepung Kecambah, BK, PK dan RN.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Nataaijaya (2008), Ayam kedu hita di Indonesia terdapat yaitu ada 31 jenis ayam, salah satu ayam terdapat dari Desa Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah terkenal penghasil sebagai penghasil telur yang sangat produktif. Ada beberapa jenis ayam petelur yang ada tetapi penghasil produksi telur yang sangat baik yaitu ayam keu hitam. Ada beberapa jenis ayam kedu yang ada, tetapi produksi telur yang paling menonjol ayam kedu hitam dibandingkan dengan ayam kedu yang lain. Oleh karena itu populasi rata-rata kebutuhan telur di Indonesia sangat banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Ayam kedu hitam merupakan jenis ayam yang sangat unik dari berbagai jenis ayam petelur lainnya yang memiliki berbagai jenis keunikan warna bulu hitam berkilau. Nama lain ayam kedu yaitu ayam cemani (ayam selasih) yang dikenal dengan ayam ras petelur. Ayam cemani yaitu ayam yang seluruh bagian tubuh berwarna hitam dan kelebihan dari ayam kedu hitam ini darah juga berwarna hitam.

Kegunaan dari protein untuk membentuk sel-sel atau jaringan yang rusak pada ternak. Pembentukan jaringan, tulang, atau asupan nutrisi yang memadai sangat dibutuhkan pada ternak dengan bahan pakan yang kandungan protein cukup untuk menentukan atau nilai komposisi pakan yang dibutuhkan. Selain dari itu protein juga berfungsi membentuk enzim dan hormon dalam tubuh. Protein dalam ransum dibutuhkan untuk hidup pokok, pertumbuhan jaringan baru, memperbaiki jaringan yang rusak, metabolisme untuk energi dan produksi (Nesmawati, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diteliti nilai pencernaan PK dan pencernaan BK ayam kedu dengan perbedaan level pemberian tepung kecambah dalam ransum ayam kedu .

]

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecernaan BK dan kecernaan PK dan RN ayam kedu dengan perbedaan level pemberian tepungkecambah dalam ransum ayam kedu.

1.3 Tujuan Penelitian

Pengaruh kecernaan ayam kedu dengan perbedaan level pemberian tepung kecambah dalam ransum ayam kedu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat mengetahui nilai kecernaan yang terkandung pada kecernaan BK, PK dan RN pada ayam kedu hitam.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini didugater dapat perbedaan BK, PK dan RN pengaruh pada ayam kedu hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010. Penanganan Limbah Hasil Perikanan Secara Biologis. [Http://Eafrianto.Wordpress.Com/2009/12/10](http://Eafrianto.Wordpress.Com/2009/12/10).
- Alwi, W. 2014. Pengaruh Imbangan Energi Protein Terhadap Performa Ayam Arab. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anang, A. 2007. Model Matematika Kurva Produksi Telur Ayam Broiler Breeder Parent Stock. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 17 januari 2019 pada jam 10.25 WIB.
- Bidura, I G. N. G., Susila, T. G. O., dan Partama, I. B. G. 2008. Limbah, Pakan Ternak Alternatif. Udayana University Press, Denpasar.
- Daud, M, W.G Piliang dan I. P. Kompiang. 2007. Persentase dan Kualitas Karkas Ayam Pedaging yang Diberi Probiotik dalam Ransum. *Journal Ilmu Ternak dan Veteriner* 12(3):167- 174.
- Djunaidi, I. dan M. H. Natsir. 2003. Pengaruh Penambahan Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* ROXB) dalam Pakan terhadap Energi Metabolis dan Retensi Ayam Pedaging. *Jurnal Peternakan* vol. III P 13 (3), 26-38. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fathul, F.,S. Tantalo, Liman, dan N. Purwaningsih. 2013. Pengetahuan Pakan dan Formulasi Ransum. Buku Ajar. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Gaspersz, V. 1991. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Edisi Pertama. Tarsito, Bandung.
- Georgievskii, V. I. 2005. Mineral Nutriition of Animal. Edisi-4. Terjemahan: D. Srigando dan K. Praseno. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hossain, M.A., A.F. Islam dan P.A. Iji. 2013. Growth responses, excreta quality, nutrient digestibility, bone development and meat yield traits of broiler chickens fed vegetable or animal protein diets. *South African J. Anim. Sci.* 43 (2) : 208-218.
- Imran, A. 2016. Penambahan Hemicell dalam Ransum Mengandung Bungkil Inti Sawit terhadap Energi Metabolis Ransum dan Performa Ayam Petelur. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Tesis Magister Sains).
- Iskandar, S., T. Sartika, C. Hidayat, dan Kadiran. 2012. Penentuan kebutuhan protein kasar ransum ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) masa pertumbuhan(0-22 minggu). Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. 28 hlm.
- Kartasudjana. 2002. Sukses Beternak Ayam Ras Pedaging. Jakarta. Penebar Swaday.
- Ketaren, P. P. 2010. "Kebutuhan Gizi Ternak Unggas di Indonesia" dalam *Wartazoa* 20 (4).
- Krista, B., dan Harianto, B. 2008. Buku Pintar Berternak dan Bisnis Ayam Kampung. Jakarta: AgroMedia. Hal: 34-37.

- Lin, Y.F., H.L.Tsai, Y.C. Lee, and S.J. Chang. 2005. Maternal vitamin E supplementation affects the antioxidant capability and oxidative status of hatching chicks. *J. Nutr.* 135: 2457-461.
- Lippens, M., G. Huyghebaert, dan G. De Groote. 2002. The efficiency of nitrogen retention during compensatory growth of foodrestricted broilers. *J. Br. Poult. Sci.* 43: 669-676.
- Mappiratu, Nurhaeni dan I. Israwaty. 2010. Pemanfaatan Tomat Afkiran Untuk Produksi Likopen. *Medialitbang Silteng* 3 (1): 64-69.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Muryanto, S dan D. M. Yuwono. 2002. Pembibitan ayam buras. Prosiding aplikasi teknologi pada ayam buras. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Ungaran.
- Muryanto, Subiharta, D.M. Juwono, dan W. Dirdjopranoto. 2011. Studi manajemen pemeliharaan ayam buras untuk memproduksi anak ayam umur sehari (DOC). *Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu* (3): 1-7.
- Nataamijaya, A.G. 2008. Karakteristik dan produktivitas ayam kedu hitam. *Buletin Plasma Nutfah.* 14 (2) : 85-89.
- Nesmawati. 2016. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. *JITP.* 20 (1):167- 172.
- Nesmawati. 2016. Prebiotik Indulin Tepung Umbi Bunga Dahlia (*Dahliavariabilis*) sebagai *Feed Aditive* terhadap Konsumsi Protein, Daya Cerna dan Retensi Nitrogen Broiler. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makassar.(Skripsi).
- Oderkirk, A. 2001. The Role of Calcium Phosphorus And Vitamin D3 in Egg Shell and Bone Formation. Nova Scotia Departmen of Agriculture and Marketing.
- Prawitasari, R. H., V. D. Y. B. Ismdi dan I. Estiningdriati. 2012. Kecernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agricultur Journal.* 1 (1) : 471- 478.
- Ranjhan, S.K. 1980. *Animal Nutrition In The Tropics.* Vikas Publishing Hause P and TLtd., New Delhi..
- Saenab, Andi, 2010. Evaluasi Pemanfaatan Limbah Sayuran Pasar Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di DKI Jakarta. Balai Pengkajian Teknologi Jakarta.
- Sartika, T. 2005 Peningkatan Mutu Bibit Ayam Kampong Melalui Seleksi dan Pengkajian Penggunaan Penanda Genetik Promotor Prolactin Dalam Mas/Marker Assisted Selection Untuk Mempercepat Proses Seleksi. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana IPB Bogor.
- Sibbald, I.R. 1989. Metabolizable energy evaluation of poultry diets. In D. J. A Cole, and W. Haresign (ed). *Recent Development in Poultry Nutrition.* University of Nottingham School of Agriculture. Butter Worths. London.

- Sujionohadi, K, dan Setiawan, A. I. 2015. Ayam Kampung Petelur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprijatna, E. Umiyati, A. Ruhyat, K. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sultoni, A.; A. Malik, dan W. Widodo., 2006. Pengaruh Penggunaan Berbagai Konsentrat Pabrikan terhadap Optimalisasi Konsumsi Pakan, *Hen Day Production*, dan Konversi Pakan. *Jurnal Protein*. Vol. 14 (2): 103-105.
- Tangendjaja B., Yusdja, Y ., Ilham, N. 2002. Analisis Ekonomi Permintaan Jagung Untuk Pakan. Makalah Disampaikan Pada Diskusi Nasional Jagung Tanggal 4 Juli 2002 Di Bogor. Badan Pnelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. Badan Litbang-Depertemen Pertanian.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyuni, H. I, N. Suthama, I. Mangisah and T.A. Sarjana. 2011. Egg Quality And Hatchability Of In Situ - Reared Kedu And Cemani Hens Fed Diet Of Farmer Formulation Supplemented With Vitamin E. *J. Anim. Agric*. 1 (1) : 1-8.
- Winedar, H., S. Listyawati dan Sutarno. 2006. Daya cerna protein pakan, kandungan protein daging, dan pertambahan berat badan ayam broiler setelah pemberian pakan yang difermentasi dengan Effective Microorganisms-4 (EM-4). *J. Bioteknologi*. 3 (1) : 14 -19.